

ABSTRACT

PUSPITA, KORDULA RESA. (2018). **Peter Pan's Denial to Grow Old as Seen in J.M. Barrie's *Peter Pan***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This research is the study of a literary work entitled *Peter Pan* written by J.M. Barrie. The novel tells about a boy named Peter Pan who refuses to grow old, and only wants to have fun as a little boy. Peter Pan does not want to grow old when he eavesdrops his parents talking about what he will be in the future, he runs away from his home, and lives in Kensington Garden to remain young forever. Peter does not grow old. Carl Jung states that every human being must undergo the stages of personality development.

There are two objectives in this study. The first objective is to describe the characteristic of the main character described in the novel. The second objective is to analyze Peter Pan's characteristics that reveal his denial to grow old.

The library research method is used in this undergraduate thesis. The primary source is a novel entitled *Peter Pan* by J.M. Barrie. The secondary sources are books, thesis, and journal that are related to the theory applied in this research. Psychoanalytic theory is used to analyze the denial to grow old of the main character. The theories applied in this research are theory of character and characterization, theory of personality development, and theory of self-realization.

There are two results in this research. The first result is Peter Pan's characteristics that are described as nescient, self-proclaimed, impolite, and hateful. The second result is that the main character does not undergo stages of development and he did not achieve his self-realization. The reason of Peter did not want to be a young boy are he does not want to look old, grow old, has responsibility, and only wants to have fun. Peter thinks that being an adult is bad, because of that he never undergoes the stages of development and denies to grow old. Therefore, he never reaches his self-realization which is the characteristic of an adult. So, when the other characters undergo the childhood, youth, middle life, and old age, Peter is remain the same. He is the example of a character that denies to grow old, and as the result he did not achieve his self-realization.

ABSTRAK

PUSPITA, KORDULA RESA. (2018). **Peter Pan's Denial to Grow Old as Seen in J.M. Barrie's *Peter Pan***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan studi tentang sebuah karya sastra berjudul *Peter Pan* karangan J.M. Barrie. Novel ini bercerita tentang seorang anak laki-laki bernama Peter Pan yang menolak untuk tumbuh dewasa, dan hanya ingin bersenang-senang sebagai seorang anak kecil. Peter tidak ingin tumbuh dewasa ketika ia mendengar kedua orang tuanya berbicara tentang masa depannya. Peter lari dari rumah, dan tinggal di Kensington Garden agar tetap awet muda. Peter tidak pernah tumbuh dewasa, sedangkan Carl Jung menyatakan bahwa setiap manusia harus melewati tahapan perkembangan kepribadian.

Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Perumusan masalah yang pertama adalah karakteristik dari pemeran utama yang dideskripsikan dalam novel. Perumusan masalah yang kedua adalah bagaimana karakteristik Peter Pan bisa dikatakan sebagai penolakan untuk tumbuh berkembang.

Studi kepustakaan digunakan dalam skripsi ini dengan sumber utama novel berjudul *Peter Pan* karya J.M. Barrie. Sumber penunjang yang digunakan adalah buku, skripsi, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Teori psikoanalisis digunakan untuk menganalisis pemeran utama yang menolak tumbuh berkembang. Teori-teori yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teori tokoh dan penokohan, teori perkembangan kepribadian, dan teori realisasi diri.

Ada dua hasil dalam penelitian ini. Yang pertama adalah karakteristik dari Peter Pan yang dideskripsikan sebagai seorang yang kurang akan pengetahuan, senang memproklamirkan diri, tidak sopan, dan pembenci. Hasil yang kedua adalah pemeran utama tidak melewati tahapan perkembangan kepribadian dan gagal mencapai realisasi diri. Alasan Peter ingin tetap menjadi muda ialah ia tidak ingin menjadi tua, tidak ingin mempunyai tanggung jawab, dan hanya ingin bersenang-senang. Peter berpikir bahwa menjadi orang dewasa adalah sesuatu yang buruk, dan dia tidak pernah melewati tahapan perkembangan kepribadian. Oleh karena itu, ia tidak pernah mencapai realisasi dirinya yang merupakan karakteristik orang dewasa. Jadi, ketika karakter lain menjalani masa kanak-kanak, remaja, usia menengah, dan usia tua, Peter tetap sama. Dia adalah contoh dari karakter yang menolak untuk menjadi tua, dan sebagai hasilnya dia tidak mencapai realisasi dirinya.